



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN CAREGIVER DENGAN KEJADIAN *ELDER ABUSE* PADA KELUARGA DI KOTA PADANG TAHUN 2025

Intan Delia Puspita Sari¹, Rika Sabri², Siti Yuliharni³

¹Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas

^{2,3}Departemen Keperawatan Komunitas dan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas
rikasabri@nrs.unand.ac.id

Abstrak

Elder abuse merupakan masalah sosial yang masih sering diabaikan dan dapat menimbulkan dampak serius bagi lansia, keluarga dan masyarakat. Pengetahuan *caregiver* memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya *elder abuse*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *caregiver* dengan kejadian *elder abuse* pada keluarga di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 397 *caregiver* yang diambil menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian kuesioner tingkat pengetahuan *caregiver* tentang *elder abuse*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar *caregiver* memiliki tingkat pengetahuan cukup (65,5%). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *caregiver* dengan kejadian *elder abuse* ($p < 0,001$). *Caregiver* dengan tingkat pengetahuan rendah lebih berisiko melakukan tindakan *elder abuse*. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan *caregiver* sangat diperlukan untuk mengurangi kejadian *elder abuse*. Pengetahuan yang baik membantu *caregiver* memahami kebutuhan fisik dan emosional lansia, mengelola stres dengan lebih efektif, serta mencegah terjadinya *elder abuse*. Oleh karena itu, program edukasi dan pelatihan bagi *caregiver* perlu diperkuat sebagai upaya peningkatan kualitas hidup lansia di masyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan, *Caregiver*, *Elder Abuse*, Lansia

Abstract

Elder abuse is a social problem that is often overlooked and can have serious consequences for the elderly, their families, and society. Caregivers' knowledge plays an important role in preventing elder abuse. This study aims to determine the relationship between caregivers' knowledge and the incidence of elder abuse in families in Padang City. This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 397 caregivers selected using stratified random sampling. The research instrument was a questionnaire on the level of knowledge of caregivers about elder abuse. Data analysis was performed using the chi-square test. The results showed that most caregivers had a sufficient level of knowledge (65.5%). There was a significant relationship between the level of knowledge of caregivers and the incidence of elder abuse ($p < 0.001$). Caregivers with a low level of knowledge were at greater risk of committing elder abuse. The conclusion of the study confirms that increasing the knowledge of caregivers is essential to reduce the incidence of elder abuse. Good knowledge helps caregivers understand the physical and emotional needs of the elderly, manage stress more effectively, and prevent elder abuse. Therefore, education and training programs for caregivers need to be strengthened as an effort to improve the quality of life of the elderly in the community.

Keywords: Knowledge, *Caregiver*, *Elder Abuse*, Elderly

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas

Email : rikasabri@nrs.unand.ac.id

PENDAHULUAN

Elder abuse merupakan masalah sosial global yang hingga kini masih dianggap tabu, kurang mendapat perhatian serta sering diabaikan oleh masyarakat. Padahal, *elder abuse* termasuk pelanggaran hak asasi manusia yang membutuhkan perhatian serius (Pak, 2020; Yon et al., 2017). Menurut WHO *elder abuse* adalah tindakan tunggal ataupun berulang yang tidak tepat dalam hubungan apapun yang menyebabkan kerugian dan atau penderitaan pada orang dengan umur di atas 60 tahun yang dapat berupa kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan psikologis/emosional dan keuangan, pengabaian dan penelantaran serta kehilangan martabat dan rasa hormat yang serius (WHO, 2024).

Seiring proses penuaan, lansia mengalami penurunan fisik, kognitif dan psikologis yang membuat mereka semakin bergantung pada orang lain dan rentan menjadi korban *elder abuse*. Ketergantungan terhadap kebutuhan dasar serta kerapuhan yang meningkat menjadikan lansia lebih mudah mengalami *elder abuse*, baik dalam bentuk pengabaian maupun kekerasan. Perubahan fisiologis pada lansia dapat memunculkan perilaku dianggap sulit sering disalahartikan dan ketika *caregiver* tidak memiliki pengetahuan geriatri, kondisi ini dapat menimbulkan frustrasi yang berujung pada sikap kasar, merendahkan atau bahkan mengancam terhadap lansia (Lestari et al., 2023; Nies & McEwen, 2019; Thimsen, 2020).

Menurut *World Health Organization* satu dari enam orang yang berusia 60 tahun lebih mengalami beberapa bentuk *elder abuse* selama setahun terakhir (WHO, 2024). Insiden *elder abuse* telah meningkat selama pandemic COVID-19 dan dengan populasi lansia yang terus meningkat secara global, kasus-kasus *abuse* terhadap lansia diperkirakan akan meningkat lebih lanjut. Estimasi *elder abuse* regional menunjukkan bahwa Asia mendominasi pada angka 20,2% (Sooryanarayana et al., 2017). Sebuah tinjauan 2017 terhadap 52 studi di 28 negara dari berbagai wilayah memperkirakan bahwa selama tahun lalu 1 dari 6 orang (15,7%) berusia 60 tahun dan lebih tua mengalami beberapa bentuk *elder abuse* (Yon et al., 2018). Berdasarkan wilayah, tingkat *elder abuse* tertinggi terjadi di Iran (45,7%), Tiongkok (36,2%), Nigeria (30,0%), Israel (18,4%), India (14,0%), Eropa (10,8%), Meksiko (10,3%) dan Amerika Serikat (9,5%) (Arab-zozani et al., 2018; Yon et al., 2017).

Risiko dan prevalensi kasus *elder abuse* telah banyak diteliti di beberapa negara, namun penelitian sejenis jarang dilakukan di Indonesia secara luas dan masih sedikit dilakukan. Bahkan, data mengenai kasus *elder abuse* masih sulit diperoleh (Probosiwi & Suryani, 2022). Berdasarkan data pelaporan Kekerasan Berbasis Gender terhadap Perempuan (KBGtP) pada Tahun 2024 mencatat bahwa terdapat 184 perempuan

yang berusia 60 Tahun sampai >80 Tahun mengalami kejadian *abuse* (Komnas Perempuan, 2025). Data tahun 2013 di Sumatera Barat terdapat 373 kasus *elder abuse*, hal tersebut sebanyak 7,3% dilakukan oleh orang terdekat lansia. Jumlah lansia terlantar di Sumatera Barat pada tahun 2020 sebanyak 46.755 jiwa (Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat, 2023). Di Kota Padang tahun 2018 tercatat sebanyak 146 kasus *elder abuse* (Kepolisian Resort Kota Padang, 2018). Hasil penelitian di salah satu Puskesmas di Kota Padang menunjukkan bahwa setengah (50,5%) lansia di Puskesmas Andalas mengalami pengabaian (Christiany, 2021).

Hasil literatur didapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *elder abuse*, salah satunya adalah tingkat pengetahuan *caregiver*. Berdasarkan hasil penelitian Soraya & Pradana (2023) ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *abuse* pada lansia yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan kejadian *abuse* pada lansia di Kota Bekasi. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan mayoritas responden dengan pengetahuan baik lebih memiliki resiko dan tindakan *abuse* ringan pada lansia, umumnya dengan tingkat pengetahuan yang baik atau tinggi tercerminkan terhadap sikap dan perilaku yang searah atau positif (baik) yang ditunjukan seseorang. Didukung oleh Nurdin & Hartati (2019) menjelaskan tingkat pengetahuan seseorang searah dengan proses kematangan kognitif dan perilaku, umumnya semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin baik seseorang dalam berfikir, berperilaku dan bersikap. Hal ini juga didukung pada penelitian sebelumnya *abuse* terjadi karena kurangnya pengetahuan keluarga terhadap *abuse* pada lansia (Mardiyah, 2018).

Sebagian besar kasus *elder abuse* terjadi di lingkungan rumah dan dilakukan oleh orang yang memiliki hubungan dekat dengan orang tersebut seperti anggota keluarga (Lino et al., 2019; Weissberger et al., 2020). Di sisi lain, Lansia cenderung takut atau malu untuk melaporkan atau menceritakan *elder abuse* yang mereka alami disebabkan karena adanya ancaman, takut akan diperlakukan lebih kejam, takut diusir atau dipindahkan atau juga karena mereka masih membutuhkan pelaku *abuse* untuk merawat atau dikirim ke lembaga perawatan (Kulakçı Altıntaş & Korkmaz Aslan, 2019; Probosiwi & Suryani, 2022; Son & Cho, 2022).

Keluarga yang merupakan unit terkecil dari masyarakat, memegang peranan utama dalam hal perawatan dan pemberi asuhan kesehatan serta menjadi sistem pendukung terhadap tumbuh kembang lansia, sehingga menjadi bagian dalam *caregiver* informal (Wati & Kurniawati, 2021). Pentingnya pengetahuan akan *elder abuse* akan berpengaruh dalam menurunkan kasus *elder abuse* teridentifikasi multikausal faktor, pelaporan kasus

dan meminimalisirkan dampak yang terjadi (Yolanda & Widiанти, 2020).

Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian terkait hubungan tingkat *pengetahuan caregiver* dengan kejadian *elder abuse* pada keluarga di Kota Padang Tahun 2025.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan *caregiver* dan kejadian *elder abuse* pada satu waktu pengambilan data, sehingga efisien dalam menggambarkan kondisi populasi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir, Puskesmas Air Tawar, Puskesmas Lubuk Buaya, Puskesmas Pegambiran, Puskesmas Lubuk Begalung dan Puskesmas Pauh pada bulan September 2025. Populasi dalam penelitian ini diambil dari wilayah pantai dan non-pantai di Kota Padang yang dipilih secara acak dengan jumlah populasi sebanyak 49.706 *caregiver*. Jumlah sampel adalah 397 *caregiver* dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Dengan kriteria inklusi adalah Bersedia menjadi responden, Pria atau wanita berusia ≥ 18 tahun, anggota keluarga yang secara langsung merawat lansia di rumah, Tinggal serumah atau di dekat rumah lansia dan terlibat aktif dalam perawatan sehari-hari dan Mampu membaca dan menulis. Penelitian dimulai dari bulan Maret 2025 hingga bulan Agustus 2025.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan *caregiver* tentang *elder abuse* yang dikembangkan oleh Rani (2014). Kuesioner ini terdiri dari 26 butir pertanyaan yang mencakup pengertian, jenis-jenis, faktor penyebab, serta tanda-tanda *elder abuse*. Butir pertanyaan diklasifikasikan menjadi pertanyaan positif yaitu nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 25 dan 26, sedangkan sisanya merupakan pertanyaan negatif. Setiap butir memiliki pilihan jawaban ‘benar’ atau ‘salah’. Pada pertanyaan positif, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan pada pertanyaan negatif berlaku sebaliknya. Skor total berada pada rentang 0–26 dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat pengetahuan *caregiver* yang lebih baik. Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan *caregiver* memiliki nilai r hitung $> r$ tabel sebesar 0,361 sehingga seluruh 26 item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian (Rani, 2014).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariat. Data yang tidak lengkap (missing data) diperiksa sebelum analisis. Responden dengan lebih dari 10% item tidak terisi dikeluarkan dari analisis, sedangkan data hilang dalam jumlah

kecil ditangani dengan metode *mean substitution*. Tidak dilakukan analisis sensitivitas karena proporsi data hilang kurang dari 5%.

Penelitian ini telah meminta persetujuan dari Komite Etik Penelitian Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dan telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dengan no.577.layaketik/KEPKFKEPUNAND.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik *Caregiver* (n=397)

Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur		
18 - 59 Tahun	323	81,4
> 60 Tahun	74	18,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	126	31,7
Perempuan	271	68,3
Pendidikan Terakhir		
SD	23	5,8
SMP	36	9,1
SMA	190	47,9
Perguruan Tinggi	148	37,3
Hubungan dengan Lansia		
Suami/Istri	87	21,9
Anak Kandung	268	67,5
Menantu	13	3,3
Saudara Kandung	4	1,0
Cucu	25	6,3
Lama Merawat		
>5 Tahun – 10 Tahun	215	54,2
>10 Tahun	182	45,8
Status Pernikahan		
Menikah	328	82,6
Belum Menikah	66	16,6
Janda/Duda	3	0,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	110	27,7
Bekerja	287	72,3

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh *caregiver* berumur 18 Tahun – 59 Tahun (81,4%), sebagian besar *caregiver* berjenis kelamin perempuan (68,3%), hampir setengahnya *caregiver* memiliki tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA (47,9%), sebagian besar *caregiver* memiliki hubungan dengan lansia yaitu anak kandung (67,5%), Sebagian besar *caregiver* telah merawat lansia selama >5 Tahun – 10 Tahun (54,2%), hampir seluruh status pernikahan *caregiver* yaitu menikah (82,6%) dan sebagian besar *caregiver* memiliki pekerjaan (72,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Caregiver (n=397)

Tingkat Pengetahuan Caregiver	f	%
Kurang	25	6,3
Cukup	260	65,5
Baik	112	28,2

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar caregiver memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang elder abuse (65,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Elder Abuse Pada Keluarga Di Kota Padang

Kategori Elder Abuse	f	%
Tidak ada abuse	276	69,5
Ada abuse	121	30,5

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hampir sepertiga lansia mengalami elder abuse (30,5%), sedangkan sebagian besar lainnya tidak mengalami abuse (69,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Dengan Kejadian Tingkat Pengetahuan Caregiver Elder Abuse Pada Keluarga Di Kota Padang (n=397)

Tingkat Pengetahuan Caregiver	Kejadian Elder Abuse				Total		p-value
	Tidak Ada Abuse		Ada Abuse				
	f	%	f	%	f	%	
Kurang	8	32,0	17	68,0	25	100	0,000
Cukup	189	72,7	71	27,3	260	100	
Baik	79	70,5	33	29,5	112	100	

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa caregiver dengan tingkat pengetahuan cukup memiliki proporsi lansia tidak mengalami elder abuse sebesar 72,7%, sedangkan caregiver dengan pengetahuan rendah menunjukkan proporsi elder abuse yang lebih tinggi. Hasil uji chi-square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan caregiver dan kejadian elder abuse (p = 0,000; p < 0,05).

Pembahasan

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Caregiver

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar caregiver memiliki pengetahuan cukup (65,5%). Hasil penelitian yang telah dilakukan Syarafina (2023) didapatkan bahwa sebagian besar responden mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pengabaian lansia. Hal ini sejalan dengan penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jatitujuh Kabupaten Majalengka ada sebanyak 28 responden (54,9%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik (Agustini, 2019). Hal ini juga didukung juga oleh penelitian yang menunjukkan bahwa didapatkan

hasil analisis memiliki pengetahuan baik tentang pengabaian lansia yaitu sebanyak 27 orang (59,6%) (Amri, 2019).

Menurut asumsi peneliti bahwa masih adanya jawaban yang salah pada variabel tingkat pengetahuan caregiver dapat disebabkan oleh perbedaan usia dan tingkat pendidikan. Meskipun sebagian besar caregiver memiliki pengetahuan yang cukup masih terdapat 18,6% caregiver berusia di atas 60 tahun yang kemungkinan mengalami penurunan fungsi kognitif atau kesulitan memahami elder abuse secara komprehensif. Selain itu, hampir setengah caregiver berpendidikan terakhir SMA dan Sebagian kecil berpendidikan SD dan SMP. Hasil wawancara juga didapatkan bahwa seluruh caregiver belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan (penkes) mengenai elder abuse sehingga pengetahuan mereka sebagian besar berasal dari pengalaman pribadi, bukan dari sumber ilmiah atau pelatihan formal. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman caregiver tentang elder abuse belum sepenuhnya benar.

Distribusi Frekuensi Elder Abuse Pada Keluarga Di Kota Padang

Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hampir setengahnya kejadian elder abuse dialami oleh lansia (30,5%) selama setahun terakhir. Sama halnya, penelitian Vilar-Compte & Gaitán-Rossi (2018) didapatkan hampir setengahnya kejadian elder abuse dialami perempuan perkotaan Meksiko (33,3%). Penelitian yang serupa juga didapatkan bahwa hampir setengahnya prevalensi elder abuse (32,2%) (Wolde et al., 2022).

Hasil rekapitulasi jawaban responden pada variabel elder abuse selama 1 tahun terakhir yaitu Sebagian kecil lansia pernah dipermalukan atau diolok-olok oleh anggota keluarganya (15,6%), Sebagian kecil lansia pernah diperlakukan dengan acuh tak acuh atau diabaikan oleh anggota keluarga (14,9%), Sebagian kecil lansia sering mengalami pendapat atau keputusan tidak didengarkan atau diabaikan oleh anggota keluarga (13,1%) dan Sebagian kecil lansia pernah mengalami barang diambil tanpa seizin oleh anggota keluarga (8,15%). Asumsi peneliti bahwa kekerasan emosional/psikologis dan eksploitasi finansial paling sering dialami lansia didasarkan pada kedekatan dan ketergantungan lansia terhadap keluarga, di mana perilaku merendahkan, mengabaikan, atau memanfaatkan keuangan sering dianggap wajar padahal berdampak negatif terhadap kesejahteraan lansia.

Distribusi Hubungan Tingkat Pengetahuan Caregiver Dengan Kejadian Elder Abuse Pada Keluarga

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* pada variabel tingkat pengetahuan *caregiver* didapatkan nilai $p=0,000$ berarti ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan *caregiver* dengan kejadian *elder abuse*. Hasil penelitian Amri (2019) didapatkan bahwa uji *chi square* diperoleh nilai $p \text{ value} < 0,000$, maka dapat disimpulkan adanya perbedaan proporsi kejadian pengabaian antara pengetahuan baik dan pengetahuan cukup serta pengetahuan kurang baik dengan pengabaian (ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian pengabaian lansia).

Sama halnya, penelitian Soraya & Pradana (2023) didapatkan bahwa nilai p dari analisis hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan *elder abuse* adalah $0,003 (<0,05)$, maka H_0 ditolak, yang diartikan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan *elder abuse* di Kelurahan Bojong Rawalumbu Kota Bekasi. Adanya perbedaan proporsi *elder abuse* antara pengetahuan baik, pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang. Hasil penelitian mayoritas responden dengan pengetahuan baik lebih memiliki resiko dan tindakan kekerasan ringan pada lansia, umumnya dengan tingkat pengetahuan yang baik atau tinggi tercerminkan terhadap sikap dan perilaku yang searah atau positif (baik) yang ditunjukkan seseorang.

Berdasarkan teori juga dijelaskan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai pengetahuan yang dimiliki (Notoatmodjo, 2014). Didukung oleh Nurdin & Hartati (2019) menjelaskan tingkat pengetahuan seseorang searah dengan proses kematangan kognitif dan perilaku, umumnya semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin baik seseorang dalam berfikir, berperilaku dan bersikap. Hal ini juga didukung pada penelitian sebelumnya kekerasan terjadi karena kurangnya pengetahuan keluarga terhadap *elder abuse* (Corbi et al., 2019; Mardiyah, 2018). Pengetahuan tentang apa itu pengabaian pada lansia ini sangat diperlukan oleh *caregiver* ataupun masyarakat sehingga dapat mencegah terjadinya pengabaian pada lansia dimanapun lansia itu berada (Amri & Renidayati, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian 260 *caregiver* memiliki pengetahuan cukup terdapat 72,7% lansia tidak ada mengalami kejadian *elder abuse* dan 27,3% lansia ditemukan mengalami kejadian *elder abuse*. Sementara itu, 112 *caregiver* memiliki pengetahuan baik terdapat 70,5% lansia tidak ada mengalami kejadian *elder abuse* dan 29,5% lansia ditemukan mengalami kejadian *elder abuse*. Selain itu, 25 *caregiver* memiliki pengetahuan kurang terdapat 32,0% lansia tidak ada mengalami kejadian *elder abuse* dan 68,0% lansia ditemukan mengalami kejadian *elder abuse*.

Menurut asumsi peneliti, hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat

pengetahuan *caregiver*, semakin tinggi risiko terjadinya *elder abuse* pada lansia. *Caregiver* dengan pengetahuan baik dan cukup cenderung memahami kebutuhan fisik dan psikologis lansia serta mengetahui cara merawat yang benar tanpa menimbulkan tekanan atau kekerasan. Mereka juga lebih sadar bahwa perilaku seperti mengabaikan, membentak atau mengambil barang lansia termasuk bentuk *elder abuse*, sehingga dapat menghindarinya. Sebaliknya, *caregiver* dengan pengetahuan kurang berisiko tinggi melakukan kekerasan karena minimnya pemahaman tentang batasan perilaku perawatan yang benar dan kurangnya kesadaran terhadap hak-hak lansia. Selain itu, rendahnya pengetahuan sering kali berkaitan dengan tingkat pendidikan yang rendah dan tidak pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai *elder abuse*, sehingga *caregiver* tidak menyadari bahwa tindakannya dapat tergolong sebagai bentuk kekerasan. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan edukasi dan pelatihan bagi *caregiver* untuk mencegah terjadinya *elder abuse* di lingkungan keluarga.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar *caregiver* memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan hampir setengah lansia mengalami kejadian *elder abuse*. Analisis statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *caregiver* dengan kejadian *elder abuse* ($p<0,001$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan *caregiver*, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya *elder abuse* pada lansia. Peningkatan pengetahuan *caregiver* melalui edukasi dan pelatihan tentang perawatan lansia yang tepat sangat penting untuk mencegah terjadinya *elder abuse* dalam lingkungan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada DPPM Kemdiktisaintek atas dukungan pendanaan yang telah diberikan dalam penelitian ini dengan No Kontrak: 060/C3/DT.05.00/PL/2025. Bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini, serta berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Almakki, Z. E., Alshehri, S. Z., & Abdel Wahab, M. M. (2020). Knowledge And Attitudes Regarding Elder Abuse In The Community,

- Eastern Province Saudi Arabia. *BMC Geriatrics*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-1416-4>
- Arab-zozani, M., Mostafazadeh, N., Arab-zozani, Z., Ghoddoosi-Nejad, D., Hassanipour, S., & Soares, J. J. F. (2018). The Prevalence Of Elder Abuse And Neglect In Iran: A Systematic Review And Meta-Mnalysis. *Journal of Elder Abuse and Neglect*, 30(5), 1–14. <https://doi.org/10.1080/08946566.2018.1523765>
- Ariska, Y. N., Handayani, P. A., & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penduduk Usia Produktif*.
- Botngård, A., Eide, A. H., Eide, A. H., Mosqueda, L., & Malmedal, W. (2020). Elder Abuse In Norwegian Nursing Homes: A Cross-Sectional Exploratory Study. *BMC Health Services Research*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12913-019-4861-z> (2020)
- Christianity, M. (2021). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengabaian Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*. Universitas Andalas.
- Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023*.
- Han, S. D., & Mosqueda, L. (2020). Elder Abuse In The COVID-19 Era. *Journal of the American Geriatrics Society*, 68(7), 1386–1387. <https://doi.org/10.1111/jgs.16496>
- Kepolisian Resort Kota Padang. (2018). *No Title*.
- Komnas Perempuan. (2025). *Menata Data Menajamkan Arah: Refleksi Pendokumentasian Dan Tren Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan 2024 Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2024*.
- Kulakçı Altıntaş, H., & Korkmaz Aslan, G. (2019). Prevalence Of Elder Abuse Among Community-dwelling Older Adults in Turkey and its Associated Factors. *Psychogeriatrics*, 1–8. <https://doi.org/10.1111/psyg.12446>
- Lestari, M. P., Eleanora, F. N., & Ismail, Z. (2023). Analisis Kekerasan Terhadap Orang Lanjut Usia (Lansia) Perempuan di Indonesia. *University of Bengkulu Law Journal*, 8(1), 1–14. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/30/ada-30-juta-penduduk-lansia-di-indonesia-pada-2021>
- Lino, V. T. S., Rodrigues, N. C. P., de Lima, I. S., Athie, S., & de Souza, E. R. (2019). Prevalence And Factors Associated With Caregiver Abuse Of Elderly Dependents: The Hidden Face Of Family Violence. *Ciencia e Saude Coletiva*, 24(1), 87–96. <https://doi.org/10.1590/1413-81232018241.34872016>
- Mardiyah, L. (2018). Kekerasan pada Lansia dalam Keluarga di Wilayah Binaan Puskesmas Padang Bulan Kecamatan Medan Baru [USU]. In *Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6342>
- Nies, M., & McEwen, M. (2019). Community Health Nursing: Promoting and Protecting the Public's Health. In *Community Health Nursing: Promoting and Protecting the Public's Health* (7th ed.). Elsevier.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Pak, M. (2020). The Prevalence And Associated Risk Factors Of Elder Abuse Among Older People Applied To The Family Health Center In The Rural District Of Turkey. *Soc Work Health Care*, 59(4), 236–256. <https://doi.org/10.1080/00981389.2020.1740377>
- Probosiwi, R., & Suryani, S. (2022). Analisis Risiko Elder Abuse Dan Peran Pemerintah Dalam Perlindungan Sosial Lansia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 13(1), 87–102. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v13i1.2902>
- Rani, T. (2014). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Elder Abuse Di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Retnani, C. T., & Kusumadewi, B. N. (2024). Faktor Depresi Pada Caregiver Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(4), 921. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.4.2024.921-926>
- Son, Y. H., & Cho, M. S. (2022). Abuse And Risk Factors Among Community-Dwelling Elderly In South Korea during COVID-19. *Journal of Elder Abuse and Neglect*, 34(4), 259–279. <https://doi.org/10.1080/08946566.2022.2114971>
- Sooryanarayana, R., Choo, W. Y., Hairi, N. N., Chinna, K., Hairi, F., Ali, Z. M., Ahmad, S. N., Razak, I. A., Aziz, S. A., Ramli, R., Mohamad, R., Mohammad, Z. L., Peramalah, D., Ahmad, N. A., Aris, T., & Bulgiba, A. (2017). The Prevalence And Correlates Of Elder Abuse And Neglect In A Rural Community Of Negeri Sembilan State: Baseline Findings From The Malaysian Elder Mistreatment Project (MAESTRO), A Population-Based Survey. *BMJ Open*, 7(8). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-017025>
- Soraya, G. A., & Pradana, A. A. (2023). Tingkat

- Pengetahuan Masyarakat dan Kekerasan pada Lansia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(2), 336–340. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Thimsen, K. (2020). Interpersonal Violence And The Elderly. In *Elder Abuse: Forensic, Legal and Medical Aspects*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815779-4.00004-5>
- Wati, U. S., & Kurniawati, T. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Remaja : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas*. 302–308.
- Weissberger, G. H., Goodman, M. C., Mosqueda, L., Schoen, J., Nguyen, A. L., Wilber, K. H., Gassoumis, Z. D., Nguyen, C. P., & Han, S. D. (2020). Elder Abuse Characteristics Based On Calls To The National Center On Elder Abuse Resource Line. *Journal of Applied Gerontology*, 39(10), 1–21. <https://doi.org/10.1177/0733464819865685>
- WHO. (2008). *A Global Response To Elder Abuse And Neglect : Building Primary Health Care Capacity To Deal With The Problem Worldwide: Main Report*. World Health Organization.
- WHO. (2024). *Abuse Of Older People*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/%0Adetail/abuse-of-older-people>
- Widiastuti, R. H. (2019). Beban Dan Koping Caregiver Lansia Demensia Di Panti Wredha. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i1.300>
- Yan, E., Ng, H. K. L., Sun, R., Lai, D. W. L., Cheng, S. T., Lou, V. W. Q., Fong, D. Y. T., & Kwok, T. (2022). Resilience As A Protective Factor Against Elder Abuse By Family Caregivers: Findings From A Cross-Sectional Study In Hong Kong. *Journal of Adult Protection*, 24(5–6), 255–269. <https://doi.org/10.1108/JAP-06-2022-0012>
- Yolanda, Y., & Widianti, E. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi terjadinya Salah Perlakuan terhadap Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.103-108>
- Yon, Y., Mikton, C. R., Gassoumis, Z. D., & Wilber, K. H. (2017). Elder Abuse Prevalence In Community Settings: A Systematic Review And Meta-Analysis. *The Lancet Global Health*, 5(2), e147–e156. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30006-2](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30006-2)
- Yon, Y., Ramiro-Gonzalez, M., Mikton, C. R., Huber, M., & Sethi, D. (2018). The Prevalence Of Elder Abuse In Institutional Settings: A Systematic Review And Meta-analysis. *European Journal of Public Health*, 29(1), 58–67. <https://doi.org/10.1093/eurpub/cky093>
- Almakki, Z. E., Alshehri, S. Z., & Abdel Wahab, M. M. (2020). Knowledge And Attitudes Regarding Elder Abuse In The Community, Eastern Province Saudi Arabia. *BMC Geriatrics*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-1416-4>
- Arab-zozani, M., Mostafazadeh, N., Arab-zozani, Z., Ghoddoosi-Nejad, D., Hassanipour, S., & Soares, J. J. F. (2018). The Prevalence Of Elder Abuse And Neglect In Iran: A Systematic Review And Meta-Mnalysis. *Journal of Elder Abuse and Neglect*, 30(5), 1–14. <https://doi.org/10.1080/08946566.2018.1523765>
- Ariska, Y. N., Handayani, P. A., & Hartati, E. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Caregiver dalam Merawat Keluarga yang Mengalami Stroke. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.52-63>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Penduduk Usia Produktif*.
- Botngård, A., Eide, A. H., Eide, A. H., Mosqueda, L., & Malmedal, W. (2020). Elder Abuse In Norwegian Nursing Homes: A Cross-Sectional Exploratory Study. *BMC Health Services Research*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12913-019-4861-z> (2020)
- Christiany, M. (2021). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengabaian Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas*. Universitas Andalas.
- Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2023*.
- Han, S. D., & Mosqueda, L. (2020). Elder Abuse In The COVID-19 Era. *Journal of the American Geriatrics Society*, 68(7), 1386–1387. <https://doi.org/10.1111/jgs.16496>
- Kepolisian Resort Kota Padang. (2018). *No Title*.
- Komnas Perempuan. (2025). *Menata Data Menajamkan Arah: Refleksi Pendokumentasian Dan Tren Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan 2024 Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2024*.
- Kulakçı Altıntaş, H., & Korkmaz Aslan, G. (2019). Prevalence Of Elder Abuse Among Community-dwelling Older Adults in Turkey and its Associated Factors. *Psychogeriatrics*, 1–8. <https://doi.org/10.1111/psyg.12446>
- Lestari, M. P., Eleanora, F. N., & Ismail, Z. (2023). Analisis Kekerasan Terhadap Orang Lanjut Usia (Lansia) Perempuan di Indonesia. *University of Bengkulu Law Journal*, 8(1), 1–14.

- Lino, V. T. S., Rodrigues, N. C. P., de Lima, I. S., Athie, S., & de Souza, E. R. (2019). Prevalence And Factors Associated With Caregiver Abuse Of Elderly Dependents: The Hidden Face Of Family Violence. *Ciencia e Saude Coletiva*, 24(1), 87–96. <https://doi.org/10.1590/1413-81232018241.34872016>
- Mardiyah, L. (2018). Kekerasan pada Lansia dalam Keluarga di Wilayah Binaan Puskesmas Padang Bulan Kecamatan Medan Baru [USU]. In *Universitas Sumatera Utara*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6342>
- Nies, M., & McEwen, M. (2019). Community Health Nursing: Promoting and Protecting the Public's Health. In *Community Health Nursing: Promoting and Protecting the Public's Health* (7th ed.). Elsevier.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Pak, M. (2020). The Prevalence And Associated Risk Factors Of Elder Abuse Among Older People Applied To The Family Health Center In The Rural District Of Turkey. *Soc Work Health Care*, 59(4), 236–256. <https://doi.org/10.1080/00981389.2020.1740377>
- Probosiwi, R., & Suryani, S. (2022). Analisis Risiko Elder Abuse Dan Peran Pemerintah Dalam Perlindungan Sosial Lansia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 13(1), 87–102. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v13i1.2902>
- Rani, T. (2014). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Elder Abuse Di Desa Argodadi Kecamatan Sedayu Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Retnani, C. T., & Kusumadewi, B. N. (2024). Faktor Depresi Pada Caregiver Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(4), 921. <https://doi.org/10.26714/jkj.12.4.2024.921-926>
- Son, Y. H., & Cho, M. S. (2022). Abuse And Risk Factors Among Community-Dwelling Elderly In South Korea during COVID-19. *Journal of Elder Abuse and Neglect*, 34(4), 259–279. <https://doi.org/10.1080/08946566.2022.2114971>
- Sooryanarayana, R., Choo, W. Y., Hairi, N. N., Chinna, K., Hairi, F., Ali, Z. M., Ahmad, S. N., Razak, I. A., Aziz, S. A., Ramli, R., Mohamad, R., Mohammad, Z. L., Peramalah, D., Ahmad, N. A., Aris, T., & Bulgiba, A. (2017). The Prevalence And Correlates Of Elder Abuse And Neglect In A Rural Community Of Negeri Sembilan State: Baseline Findings From The Malaysian Elder Mistreatment Project (MAESTRO), A Population-Based Survey. *BMJ Open*, 7(8). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-017025>
- Soraya, G. A., & Pradana, A. A. (2023). Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Kekerasan pada Lansia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(2), 336–340. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Thimsen, K. (2020). Interpersonal Violence And The Elderly. In *Elder Abuse: Forensic, Legal and Medical Aspects*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815779-4.00004-5>
- Wati, U. S., & Kurniawati, T. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Remaja: Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas*. 302–308.
- Weissberger, G. H., Goodman, M. C., Mosqueda, L., Schoen, J., Nguyen, A. L., Wilber, K. H., Gassoumis, Z. D., Nguyen, C. P., & Han, S. D. (2020). Elder Abuse Characteristics Based On Calls To The National Center On Elder Abuse Resource Line. *Journal of Applied Gerontology*, 39(10), 1–21. <https://doi.org/10.1177/0733464819865685>
- WHO. (2008). *A Global Response To Elder Abuse And Neglect : Building Primary Health Care Capacity To Deal With The Problem Worldwide: Main Report*. World Health Organization. <http://books.google.com/books?hl=en&lr=&i>
- WHO. (2024). *Abuse Of Older People*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/%0Adetail/abuse-of-older-people>
- Widiastuti, R. H. (2019). Beban Dan Koping Caregiver Lansia Demensia Di Panti Wredha. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.32584/jikk.v2i1.300>
- Yan, E., Ng, H. K. L., Sun, R., Lai, D. W. L., Cheng, S. T., Lou, V. W. Q., Fong, D. Y. T., & Kwok, T. (2022). Resilience As A Protective Factor Against Elder Abuse By Family Caregivers: Findings From A Cross-Sectional Study In Hong Kong. *Journal of Adult Protection*, 24(5–6), 255–269. <https://doi.org/10.1108/JAP-06-2022-0012>
- Yolanda, Y., & Widianti, E. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi terjadinya Salah Perlakuan terhadap Lansia. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 103. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.103-108>
- Yon, Y., Mikton, C. R., Gassoumis, Z. D., & Wilber, K. H. (2017). Elder Abuse Prevalence In Community Settings: A Systematic Review And Meta-Analysis. *The Lancet Global Health*, 5(2), e147–e156. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30006-2](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30006-2)

Yon, Y., Ramiro-Gonzalez, M., Mikton, C. R.,
Huber, M., & Sethi, D. (2018). The
Prevalence Of Elder Abuse In Institutional
Settings: A Systematic Review And Meta-
analysis. *European Journal of Public Health*,
29(1), 58–67.
<https://doi.org/10.1093/eurpub/cky093>